

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA
PANDEMI COVID -19 DI MTsN 4 RUKOH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Musliati
NIM. 170201170**

**Mahasiswi Prodi pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR- RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MTsN 4 RUKOH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai beban studi untuk memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

MUSLIATI
NIM. 170201170

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I Pembimbing II


Dr. Sri Suyanta, S.Ag., M.Ag
NIP.196709261995031003


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP.197506092006041005

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**EFEKTIVITA PEMBELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MTsN 4 RUKOH
SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 22 Desember, 2021 M
17 Jumadil Awal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah
Skripsi

Ketua,


Dr. Sri Suyanta, S.Ag.
NIP. 196709261995031003

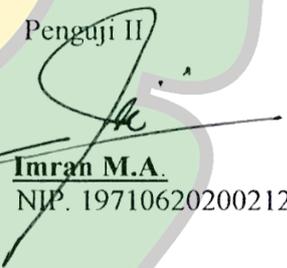
Sekretaris,


Rahmayansyah., M.A.

Penguji I


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197506092006041005

Penguji II


Imran M.A.
NIP. 197106202002121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musliati
NIM : 170201170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 4 Rukoh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 2 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Musliati
NIM. 170201170

ABSTRAK

Nama : Musliati

NIM : 170201170

Judul : Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 4 Rukoh

Efektivitas diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberi hasil yang memuaskan. Kegiatan belajar dikatakan efektif apabila kegiatan belajar tersebut mencapai tujuannya dengan baik. Efektifnya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu, banyaknya pengetahuan guru terhadap metode pembelajaran, siswa yang aktif dan mempunyai Akidah akhlak yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai apalagi kondisi belajar seperti saat ini yaitu secara daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, bersifat *Library Research*, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu guru akidah akhlak dan beberapa siswa/siswi. variable dalam penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi covid-19. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh apakah efektif ?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak pada MTsN 4 Rukoh kurang efektif, karena banyak sekali kendala dan hambatan dalam pembelajaran baik dari guru maupun siswa itu sendiri, dan salah satunya yaitu terletak pada keterbatasan kuota internet dan jaringan internet serta metode yang guru gunakan tidak bervariasi sehingga membuat siswa ini jenuh dan malas dalam pembelajaran, hal tersebut membuat siswa ini kurang paham dan mengerti dengan materi yang diajarkan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran, Akidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang ini yaitu zaman Islamiyah.

Dengan izin Allah swt dan dukungan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 4 Rukoh** ” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN AR- Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yaitu:

1. Ayahanda Ahmad S.pd dan ibunda Fatimah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual serta do'a restu sehingga cita- cita yang penulis harapkan tercapai, kaka- kakak Khairul Maulida dan Leni Zahara yang telah memberikan dukungan.
2. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar- Raniry, bapak Marzukir, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua prodi pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulis skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sri Suryanta, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk kepada penulis serta telah banyak mengorbankan waktu dan tenaga serta pikiran dalam penyelesaian penulis skripsi ini.
4. Kepala MTsN 4 Rukoh yaitu ibu Dra. Ina Rezkina M.Pd beserta guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Ibu Darmiati S.Ag dan ibu Nurhayati S.Pd.i

yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan siswa/i yang telah membantu saya mengumpulkan data di sekolah MTsN 4 Rukoh.

5. Kepada Sahabat Nozaliya Ayunanza, Mawaddah, Rahma Sara Terimakasih telah menjadi *support sytem* bagi penulis.
6. Teman- teman seluruh mahasiswa pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan khususnya kepada unit 06, terima kasih atas dukungan dan semangat kebersamaan selama beberapa tahun ini tidak akan dilupakan.
7. Kakak dan Abang senior yang telah banyak memberikan saran dan solusi kepada penulis untuk menghadapi segala macam problematikan perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini disebabkan kaena kurangnya ilmu pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
Penulis.

Musliati
NIM. 170201170

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Efektivitas Pembelajaran.....	11
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	19
C. Pandemi Covid-19.....	25
D. Sistem Pembelajaran Terdahulu dan Pada Masa Pandemi Covid-19 ..	29
E. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Sistematika Pembahasan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Data Profil Sekolah	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum efektif memiliki makna tepat guna, artinya sesuatu yang memiliki efek/ pengaruh terhadap yang akan dicapai. Sedangkan pembelajaran efektif artinya pembelajaran mampu mencapai kompetensi yang telah dirumuskan, pembelajaran dimana siswa memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Pembelajaran dikatakan efektif jika terjadi perubahan pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik¹. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar bermanfaat dan terfokus pada siswa(*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apapun yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan siswa².

Pembelajaran efektif ini diperankan oleh guru professional (berkeahlian khusus dalam mengajar) yaitu guru yang mampu menciptakan kondisi- kondisi intruksional tertentu secara kondusif sedemikian rupa sehingga siswa merasa senang belajar. Sebagaimana diketahui bahwa sesuatu kegiatan itu efektif terjadi

¹Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode pembelajaran kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: GhaliaIndonesia, 2014), h. 44

²Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 173

Keberhasilan pencapaian tujuan- tujuan yang telah ditentukan³. Pembelajaran aqidah akhlak sangat berkaitan dengan efektivitas pembelajaran yaitu, bagaimana pembelajaran dari aqidah akhlak itu mempunyai efek terhadap tujuan- tujuan yang telah ditentukan dan diharapkan serta tujuan- tujuan itu bisa tercapai yaitu untuk membentuk akhlak siswa menjadi akhlakul karimah dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran islam, menjadi siswa yang mengimplementasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari- hari. Dan membentuk kepribadian seorang muslim memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah maupun batiniah.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan harus ditanamkan pada setiap waktu sebagai usaha untuk menjadikan manusia berakhlak mulia, karena akhlak yaitu sifat tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, dan akhlak adalah perbuatan timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar⁴.

Kondisi pandemi covid- 19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk di bidang pendidikan, seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertansformasi untuk beradaptasi secara tiba- tiba drastic untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online).⁵ Sebagai upaya untuk mencegah pandemi covid- 19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah- sekolah meminta siswanya

³ Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 73-83

⁴Baeni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*,(Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.14-15

⁵ Artikel Yang diakses oleh Fery Pradolo disitus pada tanggal 8 Mei 2020, 01:01 <https://m.liputan6.com>.

untuk belajar di rumah. Pada tanggal 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring (online). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran jarak jauh atau daring (online) juga dilakukan di sekolah MTsN 4 Rukoh di mana Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. sehingga guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Dan solusinya, guru dituntut untuk dapat mendesai media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring(online). Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.⁶

Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa masalah yaitu dalam menyinkronkan waktu kegiatan pembelajaran jarak jauh di sekolah dengan orang tua, karena tidak semua anak memiliki kemauan sendiri dalam belajar. Dengan bantuan koordinasi dan pengawasan dari orang tua hal tersebut dapat membantu proses perencanaan pembelajaran jarak jauh secara optimal.

⁶Sri Harnani , *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19* , (Jakarta : 2020)

Sistem pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini menjadi permasalahan sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orang tua mereka mungkin hanya berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa, dimana tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi tempat tinggal siswa berada di daerah pedesaan dan terpencil. Hal ini juga menjadi permasalahan banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 juga menjadi permasalahan yang serius dalam penilaian dan pengisian rapor selain kegiatan pembelajaran itu sendiri, khususnya terkait dengan prinsip keadilan (equity) dan inklusivitas (inclusivity), dalam situasi normal saja penilaian dan pemberian untuk rapor menjadi permasalahan yang rumit bagi guru, terlebih lagi pada masa pandemi saat pembelajaran dan penilaian harus dilakukan dengan jarak jauh secara daring, dan juga harus menimbang kondisi dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda baik dari segi ekonomi, budaya, maupun pendidikan keluarga.

Disamping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah/ madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orang tua

dengan sekolah, agar putra-putrinya yang belajar dirumah dapat terpantau secara efektif. Penelitian ini disamping memperhatikan sistem dan pola belajar juga penting dalam melihat hasil yang dicapai siswa. Penelitian ini lebih fokus pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 4 Rukoh** ”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh ?
2. Apakah efektif pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh
2. Untuk mengetahui efektif pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 efektif di MTsN 4 Rukoh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keefektivitas pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 . Terutama manfaatnya adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, siswa dan mahasiswa, guru dan penulis sendiri mengenai efektivitas pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi suri teladan yang baik dan menjadi sosok yang dapat ditiru dan dijadikan contoh oleh siswa-siswanya.
- c. Bagi siswa, dapat selalu berakhlak yang baik terhadap guru, teman-teman dan lingkungan, dengan cara menunjukkan sikap yang baik ketika berada disekolah maupun diluar sekolah.
- d. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka mendidik sakhak siswa supaya jadi lebih baik.

E. Definisi Operasional

Untuk meghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat di dalam judul, diantaranya yaitu:

1. Efektivitas

Dalam kamus besar bahas Indonesia pusat bahasa, efektivitas adalah efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarrab dapat membawa hasil yang berguna.⁷ Efektivitas yang penulis maksud disini yaitu kegiatan yang dilakukan secara tepat, sehingga mempunyai pengaruh yang positif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pembelajaran

Istilah pembelajaran dari kata belajar, suatu aktivitas belajar yang dilakukan agar terciptanya suatu interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan sikap dan keterampilan.

Adapun pembelajaran yang peneliti maksud adalah proses kegiatan belajar mengajar bidang studi Aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh.

3. Akidah

Pengertian Aqidah secara etimologi adalah ikatan atau sangkutan. Aqidah dalam pengertian lain adalah suatu hal yang harus diyakini dalam hati setiap insan tanpa ada keraguan sedikitpun.

4. Akhlak

Akhlak berasal dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang

⁷Tim Redaksi, *kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008),h. 352.

menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam didalam diri seseorang yang berupa sifat baik dan buruk. Sifat itu dapat disebut akhlak terpuji apabila mengerjakan perbuatan yang baik, dan sebaliknya dapat disebut akhlak tercela apabila mengerjakan perbuatan yang tidak baik sesuai dengan pembinaanya.

5. Pandemi

Pandemi mempunyai arti wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas⁸. Pandemi merupakan penyakit menular yang menyebar ke beberapa benua dan seluruh dunia. Adapun pandemi ini menyebabkan penyakit atau kematian, penularan virus dari orang ke orang terus berlanjut, dan virus menyebar hampir ke seluruh dunia.

Jadi penyakit *coronavirus disease* 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus* 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemicoronavirusdisease 2019 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut⁹.

⁸Fitri Febriyanti, "Metafora Konseptual Corona Pada Mahasantri STAI Al-Anwar Sarang", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2020, hlm. 270, ISBN: 978-623-94874-0-9 Homepage:

⁹ Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease Covid-19 dalam Pandangan Islam", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol 7 No 6, 2020, hlm. 557.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi ini ditulis oleh Nur Jamisah tahun 2018, Beliau adalah mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Luqman Al- Hakim ”. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, saudari Nur jamisah meneliti tentang faktor apa yang mempengaruhi efektivitas Akidah Akhlak di Mas Luqman Al- Hakim dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di Mas Luqman Al- Hakim masih kurang efektif. Adapun persamaan dari melakukan penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu pembelajaran pada Masa Normal dan Masa Pandemi yaitu daring dan juga tempat penelitian yang berbeda¹⁰.
2. Skripsi ini ditulis oleh M. Azri Ziad tahun 2021. Beliau adalah mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring Di SMPN 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari”. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari belum tercapai kemampuan guru dan siswa. Adapun persamaan dalam melakukan penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan wawancara,serta observasi Sedangkan

¹⁰ Nur jamisah, “ Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak di Mas Luqman Al- Hakim”, *Skripsi*, (Banda Aceh : 2018)

perbedaan dari penelitian ini yaitu penulis hanya focus kepada satu mata pelajaran Agama Islam yaitu Akidah Akhlak. Kemudian tempat penelitian yang dilakukan berbeda ¹¹.

3. Skripsi ini dilakukan oleh saudara Khaidir pada tahun 2012 dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri I Simpang Ulim.” Khaidir merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan menggunakan penelitian *fieldresearch* (penelitian lapangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Simpang Ulim Belum efektif. Adapun persamaan dalam penelitian yaitu sama- sama menggunakan metode kualitatif sedangkan persamaannya yaitu penulis hanya meneliti satu mata pelajaran saja sedangkan saudara Khaidir semua mata pelajaran PAI, kemudian pembelajaran pada masa Norma dan juga pada masa pandemi yaitu Daring, dan juga penelitian di tempat yang berbeda ¹².

¹¹M. Azri Ziad, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari”, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2021).

¹² Khaidir, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri I Simpang Ulim”, *Skripsi*, (Banda Aceh : 2012).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa, efektivitas adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarrab dapat membawa hasil yang berguna¹. Efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan- tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas bisa diartikan juga sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil memuaskan, efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan menunjukkan derajat kesesuaian dengan tujuan dan hasil yang dicapai². Menurut Mahmudi efektivitas adalah sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.

Efektivitas adalah kegiatan dilakukan secara tepat, sehingga mempunyai pengaruh positif sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Efektivitas juga suatu yang berdampak, berubah, berakibat, atau suatu menghasilkan perubahan dari sistem yang dibuat dan menghasilkan lebih baik. Suatu pengajaran yang baik adalah apabila proses pengajaran itu menggunakan waktu yang cukup sekaligus dapat membuahkan hasil yang optimal.

¹Tim Redaksi, *kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.352.

²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet.VII, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 82.

Efektivitas juga merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Supriyono efektivitas pembelajaran ini lebih merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola oleh guru yang setiap tindakannya dalam mengajar murid- muridnya dapat mencapai sasaran pembelajaran dari indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pembelajaran efektif ini diperankan oleh guru profesional (berkeahlian dalam mengajar).

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari efektivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbale balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Menurut Sinambela, pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Suatu pembelajaran juga dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap kegiatan belajar mengajar
- b. Rata- rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.³

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media maupun model pembelajaran.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita- cita. Timbulnya faktor internal tidak memerlukan rangsangan karena memang sudah ada dalam diri sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhannya.

1. Motivasi/ kebutuhan , ambisi, gaya belajar, kebiasaan belajar.
 - a) Faktor fisik (kesehatan dan kesempurnaan tubuh)
 - b) Faktor eksternal
 - c) Faktor intelektual (kecerdasan/inteligensi dan bakat)
 - d) Faktor non intelektual (Minat)

b. Faktor eksternal

³Trianto, *Manajemen Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 20.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia itu sendiri dan akan timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

1. Lingkungan sosial

- a) Sikap keluarga
- b) Keadaan ekonomi keluarga
- c) Hubungan anggota keluarga
- d) Pengajar
- e) Masyarakat
- f) Teman bergaul
- g) Pengaruh media masa

2. Lingkungan Fisik, diantaranya yaitu, suasana rumah, kondisi tempat belajar, sarana pelajaran, dan waktu sekolah.

Jadi suatu program pendidikan dikatakan efektif. jika tujuan- tujuan tersebut berhasil dicapai, baik dari segi kuantitas lulusnya, untuk meningkatkan proses pembelajaran sangat diperlukan kualitas ilmu para tenaga mengajar (guru) baik dalam merencanakan maupun pelaksanaan pembelajaran. Jadi yang dimaksud dengan efektifitas dalam peneliti ini adalah sutau yang dapat membawa hasil atau ada efeknya.

3. Proses Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif (effective/berhasil guna) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil

interaksi dua arah dengan siswanya ⁴. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik atau efektif, jika kegiatan belajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran maka sangat penting untuk mengetahui cirri-cirinya. Adapun pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan cirri-ciri sebagai berikut:

a. Belajar secara aktif.

Belajar secara aktif diartikan sebagai konsep pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik fisik, psikis maupun emosinya dalam proses pembelajaran. aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis. Dan secara fisik misalnya menyusun intisari pelajaran membuat peta dan lain-lain. Dalam belajar secara aktif juga berarti menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan pertanyaan, dan saling menukar pendapat dengan temannya.

b. Metode yang bervariasi

Metode bervariasi dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi aktif. Suatu pembelajaran tidak jarang memerlukan beragam metode sesuai dengan karakteristik bahasan dan kondisi siswa karena setiap pokok bahasan memiliki karakteristik tersendiri untuk disampaikan dengan metode

⁴ Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 163.

tertentu yang sesuai dengannya. Dalam proses belajar mengajar, bila seorang guru tidak menggunakan satu metode maka biasanya akan membosankan siswa, perhatian siswa kurang, mengantuk dalam kelas dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan variasi dalam mengajar siswa. Dan pada intinya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ditentukan oleh ketetapan guru dalam pembelajaran metode belajar.

c. Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas.

Motivasi diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga, sehingga semakin tinggi motivasi seorang guru akan mendorong siswa untuk diat dalam belajar. Motivasi dirasakan sangat penting perannya bagi siswa karena hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Dan dapat dipahami bahwa motivasi dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusnya dan juga motivasi sebagai penyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan mengensampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Interaksi belajar yang kondusif

Interaksi belajar yang kondusif yakni dengan memberikan kebebasan untuk mencari sendiri, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada pekerjaannya dan lebih percaya diri sehingga anak tidak menggantungkan diri pada orang lain. Suasana lingkungan belajar sekolah yang kondusif berkaitan erat

dengan kualitas pembelajaran siswa. Didasari bahwa kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar. Untuk membantu guru menciptakan kondisi pembelajaran dan suasana interaksi yang dapat mengundang dan menantang siswa untuk berkreasi secara aktif, pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan berarti materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan mudah oleh siswa dan siswa akan lebih tertarik mendalami materi yang disampaikan oleh guru .

e. Pemberian remedial dan diagnosis pada kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah hal yang sering ditemui oleh seorang guru di dalam kelas. Kesulitan belajar ialah kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan- hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kemudian tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pemberian atau pengajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pemberian atau pengajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan.

Adapun penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada proses pembelajaran dan hasilnya.

Dalam buku belajar dengan pendekatan PAIKEM, bahwa terdapat tujuh indikator menunjukkan pembelajaran yang efektif, diantaranya yaitu :

a. Pengorganisasian Materi yang baik.

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan topik yang lainnya selama pertemuan berlangsung.

b. Komunikasi Yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa.

c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran

Materi merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar mampu menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar.

d. Sikap Positif Terhadap Siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

e. Pemberian Nilai Yang Adil

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus dikuasai Siswa dalam proses belajar berdampak terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai pelajaran siswa.

f. Keluwesan dalam pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

g. Hasil Belajar Siswa yang baik

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan sautu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Dalam melakukan penilain terhadap hasil belajar, seorang guru harus mempunyai indicator atau petunjuk untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa ⁵.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa efektivitas pembelajaran adalah upaya guru untuk dapat mencapai sasaran pendidikan kepada peserta didik baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Oleh kerana itu perlu kiranya seorang guru mempunyai pendekatan yang bervariasi, supaya proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari bahasa inggris, *instruction* yaitu suatu proses belajar dan usaha- usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber- sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa⁶. Sedangkan menurut Sugandi, dkk pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksterna) pembelajaran

⁵ Hamzah. B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 174-190.

⁶ Arif S.Sadirman , *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003), h. 6.

yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut pengajar. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal, yaitu prinsip- prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsi- prinsip pembelajaran ⁷.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan untuk mentransfer ilmu yang dimiliki guru kepada siswanya agar terjadi proses perolehan ilmu. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu dan bisa memberikan yang terbaik bagi siswanya, karena bukan hanya ilmu saja harus diberikan, akan tetapi pembentukan sikap untuk menjadi lebih baik itu sangat diperlukan.

Pembelajaran efektif adalah model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, dan itu dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung, diakhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan sikap, keterampilan pada diri peserta didik ⁸

Menurut Hamzah B. uno mengatakan bahwa ada beberapa kondisi yang harus di perhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif yaitu :

1. Pesriapan sebelum mengajar
2. Susunan bahan ajar
3. Perbedaan individu
4. Motivasi sumber pengajaran

⁷Sugandi, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h. 34.

⁸ Remiswal, *Format pengembangan Strategi PAIKEEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013), h. 88.

5. Latihan dan pengulangan
6. Urutan kegiatan pembelajaran
7. Penerapan
8. Sikap mengajar
9. Penyajian di depan kelas⁹.

Berdasarkan pengertian tersebut maka diketahui bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Akidah Akhlak

Kata *aqaid* jamak dari *aqidah* berarti *kepercayaan*, maksudnya ialah hanya hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenaran seperti disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW¹⁰. Akidah secara umum dapat diartikan sebagai keyakinan yang kuat melekat pada diri seseorang dan tidak tergoyahkan. Menurut bahasa, akidah berasal dari kata *al-'aqady* yaitu ikatan, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, meneguhkan dan diantaranya yakin akan keteguhan. Sedangkan menurut istilah, akidah ialah ilmu yang kuat kepada Allah SWT dan apa yang diwajibkan berupa tauhid (mengesakan Allah dalam peribadatan) dan mengimani semua cabang dari pokok-pokok keimanan¹¹.

⁹ Remiswal, *format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam*,.. h. 89.

¹⁰ Chabib Thoha dan Saifuddin Zuhri, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Belajar, 2004), h. 88.

¹¹ Abdullah Bin Abdul Azis Al-Jibrin, *Cara Mudah Memahami Aqidah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkiya, 2006), h. 4.

Akidah adalah landasan atau asas kepercayaan dimana di atasnya dibina iman yang mengharuskan hati menyakini, membuat jiwa menjadi tentram, bersih dari kebimbangan dan keraguan, menjadi sendi pokok bagi kehidupan setiap manusia. Dengan demikian akidah adalah sesuatu dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh manusia, sesuai dengan ajaran islam yang berpedoman kepada Al- Qur'an dan Hadist.

Pokok- pokok keyakinan islam yang terangkum dalam istilah rukun iman, jumlahnya ada enam yaitu:

1. Keyakinan kepada Allah Tuhan Yang Mahas Esa
2. Keyakinan kepada Malaikati malaikat
3. Keyakinan kepada Kitab- kitab suci
4. Keyakinan kepada para Nabi dan Rasul Allah
5. Keyakinan kepada akan adanya hari kiamat (akhir) dan
6. Keyakinan kepada qada dan qadar Allah

Kata Akhlak berasal dari kata *khuluq* jamaknya *akhlak*, yang berarti budi pekerti, sopan santun, tabi'at dan kebiasaan baik. Menurut Imam Al- Ghazali, akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa. Di mana sifat itu timbulnya perbuatan- perbuatan dengan mudah, dan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).¹² Akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang dijalankan setiap jenjang pendidikan di bawah naungan kementerian Agama untuk memberi bekal kepada siswa agar memahami, menyakini, dan mengamalkan pelajaran studi akhlak tersebut untuk ketentraman hidup di dunia maupun akhirat.

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta:Rajawali, 2013), h. 2

Secara umum, seorang muslim wajib beribadah kepada Allah SWT karena cinta kepada-Nya, dan harus didasari oleh sikap yang mulia terhadap apa yang dikerjakan. Akhlak baik itu sifatnya menyenangkan, memberi manfaat kepada orang lain, sedangkan akhlak yang buruk sifatnya tercela, karena menyakiti, mengganggu dan merusak bukan hanya terhadap orang lain, tetapi terhadap dirinya sendiri. Akhlak baik bagaikan mata air yang terus memancar dan memberikan manfaat bagi orang lain dan seluruh makhluk Allah SWT. Sedangkan akhlak buruk bagaikan racun yang dapat membunuh, sebab dari sanalah muncul berbagai macam perbuatan keji dan mungkar dalam kehidupan.

3. Kedudukan Akidah

Dalam ajaran Islam, akidah memiliki kedudukan yang sangat penting, ibarat suatu bangunan, akidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah suatu yang dibangun di atasnya. Rumah dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh dan mudah hancur.

Maka Akidah yang benar adalah landasan (asas) bagi tegak agamadan diterimanya suatu amal. Allah berfirman :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَحْدَهُ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Artinya: *Katakanlah (Muhammad) " sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang menerima wahyu, bahwa sesungguhnya pertemuan dengan tuhan kamu adalah Tuhan yang Esa. " maka barangsiapa*

mengharap kabajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya ‘. (Q.S. Al- Kahfi: 110).¹³

1) Dasar aqidah

Dasar aqidah islam adalah Al- Qur’an dan Hadits.

2) Dasar akhlak

Allah SWT telah menunjukkan gambaran dasar- dasar akhlak yang mulia, sebagaimana yang tertera dalam firman- Nya, yaitu: Q.S. Al- A’raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “ *jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yag ma’ruf serta jangan pedulikan orang- orang yang bodoh*”. (Q. S. Al- A’raf: 199).

4. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pada zaman moderen seperti sekarang ini, Aqidah Akhlak merupakan sebuah disiplin ilmu yang sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak karimah. Aqidah akhlak juga bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

¹³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur’an dan Terjemahannya*, (Duta Ilmu Surabaya: 2005), h. 418.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al- Qur'an surat Adz- Dzariyat ayat : 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: ‘Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka megabdi kepada-ku ‘. (Q.S. Adz- Dzariyat: 56).

5. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran dari mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- a. Aspek aqidah terdiri atas dasar dan tujuan aqidah islam, sifat- sifat Allah, *al- asma' al husna*, iman kepada Allah, kitab- kitab Allah, Rasul- rasul Allah, Hari kiamat (Qadha dan Qadar).
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber *tauhid, ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah, tawadu' husnuzan, tasamuh* dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja
- c. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur, syirik, riya, nisfaq, anamiah, putus asa, ghadab, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitinah, dan namimah*.¹⁴

C. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pandemi

Pandemi merupakan salah satu level penyakit yang berdasarkan penyebarannya. Pada umumnya ada tiga level penyakit yang dikenal dalam dunia epidemiologi, yakni endemi, epidemi, dan Pandemi. Ketika level penyakit

¹⁴ Permenag Nomor 2 Tahun 2008

tersebut masing- masing definisinya diberikan oleh *Centre for Disease Control and prevention* (CDC).

Endemi merupakan penyakit yang muncul dan menular pada satu populasi di wilayah tertentu. Contoh penyakit endemi di Indonesia yaitu penyakit malaria di papua dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Sedangkan Epidemii adalah suatu kondisi yang terjadi ketika suatu penyakit telah menyebar dengan cepat ke wilayah atau Negara tertentu dan mulai memengaruhi populasi penduduk di wilayah atau Negara tertentu biasanya terjadi secara tiba- tiba di atas batas normal yang diprediksi pada opulasi di suatu are, Conton penyakit epidemii yaitu Flu Burung (H5N1).

Pandemi adalah epidemii yang sudah menyebar ke beberapa Negara dan benua dengan jumlah penularan yang masif. Pandemi juga dikatakan sebagai wabah penyakit yang terjadi serempak dimana- mana dan meliputi daerah geografis luas. Contoh penyakit pendemii yaitu HIV/AIDS, Covid-19 dan Influenza yang dahulu juga pernah menjadi penyakit kategori pandemi dan menyebar seluruh dunia. selain ekstensi geografis, sebagian besar penggunaan pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain¹⁵

¹⁵Rina Tri Handayani, dkk. "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity", *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Vol. 10 No. 3, Juli 2020, 374-375, P-Issn: 2089-0834. E-Issn:2549-8134Homepage: [Http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/830/505/](http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/download/830/505/)

2. Pengertian Covid-19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars- CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 ¹⁶. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang di transmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa pathogen dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu yaitu seperti kelelawar, tikus bamboo, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk coronavirus.

Covid-19 ini juga dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Covid-19 dapat juga menular dari manusia ke manusia melalui percikan air liur pengindap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengindap virus corona. Kini Covid-19 sudah menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar Negara. Virus corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal bulan Maret hingga sampai saat ini. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial*

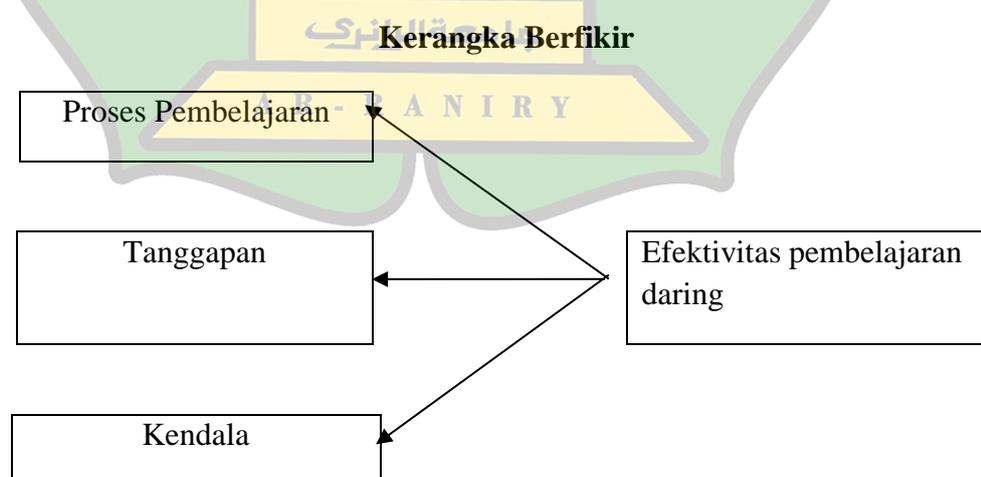
¹⁶Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur", *Jurnal Wellness And Healthy Magazine* Vol. 2 No. 1, Februari 2020, h. 187, P-Issn: 2655-9951, E-Issn: 2656-0062 Homepage: <https://wellness.journalpress.id/wellness>

distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan- kebijakan yang dikeluarkan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang di seluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

3. Kerangka Berfikir

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 untuk melihat bagaimana cara pembelajaran akidah akhlak apakah terdapat kendala yang di alami oleh guru akidah akhlak dan siswa/i di MTsN 4 Rukoh dalam proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membuat sebuah kerangka berfikir untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi. Berikut adalah kerangka berfikir yang peneliti buat untuk mempermudah dalam proses menjalankannya.



D. Sistem pembelajaran terdahulu dan pada masa pandemi covid-19

Sistem pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir dalam suatu proses pembelajaran nantinya akan membawa hasil yang diinginkan. Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu . ada beberapa hal yang ditingkatkan dan disesuaikan untuk kebutuhan para pelajar dan generasi penerus bangsa. Dan ternyata sistem pembelajaran di Indonesia tidak hanya bisa didapatkan melalui pendidikan formal saja, Tetapi juga dengan sistem homeschooling yang banyak diminati oleh para orang tua murid alasannya dinilai lebih praktis dan tepat sasaran. Dan juga sistem pembelajaran daring yang merupakan usaha pemerintah untuk pemerataan pendidikan bagi pelajar Indonesia dimanapun ia berada.

Pada tahun 2019, dunia ini dikejutkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Sehingga beberapa pemerintah daerah memutuskan untuk menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring *online* . Dengan sistem daring ini seorang guru harus lebih profesional dalam mengajar peserta didiknya, karena sistem yang diterapkan pemerintah sebelum pandemi covid-19 sangat jauh berbeda dengan yang sekarang.

Seorang guru harus lebih pandai dalam memainkan metode pembelajaran yang ingin diterapkan kepada peserta didiknya sesuai dengan kondisi dan situasi sekarang ini. Sistem pembelajaran dilakukan harus tercapai dengan yang diinginkan. Ketidak sanggupan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran daring juga

menjadi suatu masalah, dengan demikian guru dituntut untuk mampu merancang dan mendesai pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru juga harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana kecukupan materinya dan aplikasi apa yang sesuai pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, mempersiapkan materi, metode pembelajaran, dan aplikasi yang sesuai dengan metode. Kesuksesan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 tergantung pada kedisiplinan semua pihak, oleh karena itu pihak sekolah/madrasah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring.

Selama pembelajaran yang dilakukan secara daring juga menjadi satu-satunya hambatan keterbatasan dan ketersediaan data atau kuota internet bagi peserta didik dikarenakan tidak semua peserta didik ini berasal dari kalangan orang yang berada, dari itu pemerintah akhirnya memberikan bantuan berupa kuota internet gratis bukan hanya saja diberikan kepada peserta didik tetapi juga kepada seluruh guru, mahasiswa, dan juga kepada dosen.

Bantuan kuota data internet yang diberikan pemerintah terdiri dari dua jenis, yakni kuota umum dan kuota belajar. Yang mana kuota umum ini dapat digunakan untuk mengakses seluruh halaman dan juga aplikasi, sedangkan kuota belajar ini

hanya dapat digunakan untuk mengakses halaman dan aplikasi pembelajaran saja, sehingga tidak terjadinya lagi kendala dalam proses pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran daring ini dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing sekolah. Media pembelajaran dapat dilakukan dengan hp, lebtop dan median lainnya, melalui beberapa media aplikasi pembelajaran yang mudah dilakukan seperti:

1. Chat WhatsApp

Aplikasi whatsapp dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung seperti adanya new grup, web, starred Mesenger and setting. Diantara tersebut yang digunakan para pendidik dan pelajar sebagai media pembelajaran adalah new group. Whatsapp grup dijadikan sebagai tempat untuk berdiskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting harus di sampaikan terhadap orang-orang yang bergabung di dalamnya. Diskusi melalui whatsapp grup ini sangat membantu pendidik dan pelajar untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh.

2. Google Classroom

Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh google untuk pendidikan, yang bertujuan untuk menyederhakan membuat, mendisktribusikan, dan menilai tugas dengan cara tanpa menggunakan kertas. Google classroom dirancang untuk mempermudah interaksi seorang pendidik dengan peserta didik dalam dunia internet. Aplikasi ini akan memberikan

¹⁷ Kementerian pendidikan dan kebudayaan , *kemendikbud resmikan kebijakan bantuan kuota Data interet 2020*, (Jakarta : 2020)

kemudahan kepada para pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki yang selanjutnya diberikan kepada peserta didik. Peserta didik dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis di impor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di drive masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru.

3. Zoom

Zoom adalah aplikasi video Conference yang bisa digunakan antar perangkat seperti laptop dan smartphone. Zoom merupakan platform tatap muka yang mana pendidik dan peserta didik bisa langsung berinteraksi selayaknya bertemu langsung. Aplikasi zoom sangat sesuai untuk kegiatan pembelajaran online, yang mampu mendukung jumlah peserta pelajar lebih dari 20 orang, dan fitur conference tool bisa digunakan oleh setiap peserta. Zoom memungkinkan untuk menulis dan berbicara secara bersamaan. Penggunaan aplikasi ini juga tidak harus diunduh, cukup dengan mengklik link yang diberikan dan dibuka dengan browser.

4. *Electronick Mail* (E-mail)

electronick mail merupakan dari sekian banyak layanan internet yang ada saat ini. layanan internet adalah berbagai program atau fasilitas yang disediakan oleh internet. dari layanan internet tersebut yang paling banyak digunakan adalah layanan internet elektronik mail. Para pelajar menggunakan elektronik mail untuk menempatkan dirinya pada salah satu ruang khusus dengan data diri yang lengkap untuk dapat berinteraksi dengan orang lain untuk memperoleh informasi yang

diinginkan. dan layanan internet yang menarik dari elektronok mail adalah memudahkan siswa atau pelajar dalam memecahkan permasalahan pelajaran.

E. Dampak positif dan negatif terhadap pembelajaran Pada Masa Pandemi covid-19

1. Dampak positif .

- a. Banyak muncul Aplikasi pembelajaran online yang mendukung pembelajaran yang berani sehingga menjadikan pembelajaran daring lebih efektif.
- b. Komunikasi antara guru dan orang tua murid lebih sering agar peserta didik dapat terus belajar dengan baik dan efektif selama daring.
- c. Internet sebagai sumber informasi yang positif, proses pembelajaran online internet merupakan sumber informasi yang dapat digunakan, internet tidak hanya lagi digunakan untuk sarana hiburan saja tetapi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran yang diajarkan, seperti mengakses buku digital, video pembelajaran dan lain sebagainya.¹⁸

Selain dampak positif dalam pembelajaran juga berdampak positif untuk semuanya.

- a. Adanya sebuah keyakinan bahwa segala sesuatu yang didunia ini adalah karena Allah swt akan memberikan hikmah didalamnya. Allah

¹⁸Rismauli Pangaribuan, *Dampak positif pandei Covid-19 terhadap dunia pendidikan*, (pekan Baru : 2021)

berkehendak atas segala sesuatu yang terjadi di bumi ataupun langit, karena dia adalah maha berkehendak (Q.S. At- Thariq: 16).

- b. Timbulnya kesadaran akan pentingnya peran pendidikan di keluarga, bahwa peran orang tua dalam mendidik anak adalah kewajiban yang utama dan paling pertama. Dan Kedekatan dan keakraban keluarga semakin erat.
- c. Dan munculnya solidaritas sosial yang tumbuh di kalangan masyarakat, kesadaran berbagi kepada yang membutuhkan muncul di berbagai komunitas dan masyarakat.

2. Dampak negatif

- a. Banyak perekonomian yang merosot, pendapatan yang berkurang dan kebutuhan yang tetap harus dipenuhi.
- b. Pendidikan, dimana guru dan siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran secara daring (online).
- c. Ancaman Putus Sekolah , dimana anak berisiko putus sekolah lantaran terpaksa bekerja demi membantu perekonomian keluarga.
- d. Penurunan Pencapaian belajar
- e. Keterbatasan data kuota internet sebagai fasilitas belajar daring sehingga pembelajaran kurang Optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif yaitu mendeskripsikan data berkenaan dengan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya dibuat dan disusun secara sistematis/menyeluruh dan sistematis¹.

B. Lokasi penelitian

lokasi penelitian dilakukan adalah di MTsN 4 Rukoh

C. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada 3 macam sumber data, yaitu data primer, data sekunder, dan data Tersier.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan jalan mengadakan

¹ Hadi, dkk, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), h. 14

pengamatan terhadap kegiatan sedang berlangsung². Pengamatan dilakukan di sekolah MTsN 4 Rukoh pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi yang dilakukan secara daring. Oleh karena itu dalam sebuah observasi, peneliti diharapkan dapat mengetahui secara pasti berbagai kondisi di lapangan, khususnya berkaitan dengan objek dan subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari lapangan, yaitu dari guru Akidah Akhlak, Siswa/i dan kepala sekolah MTsN 4 Rukoh.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan peneliti dengan informen untuk memperoleh informasi dari wawancara³. Dalam penelitian ini menggunakan model wawancara semi sruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka, yang sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kepada guru bidang studi Akidah Akhlak, siswa/i dan kepala sekolah MTsN 4 Rukoh guna untuk mempermudah dalam sesi tanya jawab, waktu wawancara di sesuaikan dengan kondisi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

² sumadi suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2000), h.93-94

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, cet ke-15, (Jakarta Rineka Cipta,2013), h. 198

Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama dalam bentuk dokumen-dokumen. data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen diperoleh langsung dari pihak lain, berupa profil sekolah, dan dokumen lain dari hasil kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Sumber data ini di peroleh dari kamus bahasa indonesia, Ensiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan langsung dengan masalah yang penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengann3 macam cara, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan primer dilakukan dengan tiga cara yaitu, Obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. obeservasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak pada masa daring di MTsN 4 Rukoh. Disamping itu observasi dan wawancara dilakukan juga dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yang terdiri dari 2 orang guru, 5 orang siswa/i dan 1 orang kepala sekolah sebagai subjek pelengkap dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu dengan cara melihat atau menalaah dokumen- dokumen yang ada. seperti Profil sekolah, struktur

lembaga, tata tertib, serta dokumen-dokumen lain dari kegiatan yang dilaksanakan di sekolah MTsN 4 Rukoh.

3. Data Tersier

Data tersier dilakukan dengan cara melihat langsung dari kamus bahasa indonesia dan Ensiklopedia dimana ada beberapa kata yang sesuai untuk melengkapi penulisan skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenytasi. Dengan mengorganisasikan data dalam katagori, menyabarkan, menyusun, memilih lalu membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Analisis data juga merupakan usaha menguraikan data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan berdasarkan data fatuan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang dianalisis dengan cara memakai *content* analisis dari isi setiap dokumen-dokumen yang telah diperoleh, dengan memberikan pemahaman dari setiap data.
- b. Data sekunder yaitu data yang dianalisis dengan melihat *menalaah* dokumen baik dalam bentuk uraian maupun kalimat dari setiap data yang dianalisis.
- c. Data Tersier yaitu data yang dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga data tersebut siap pakai.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa Bab, dan setiap bab terdapat beberapa Sub Bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan: Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan kajian terdahulu yang relevan.

Bab II Landasan Teoritis: pada bab ini pembahasannya meliputi tentang efektivitas pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, pembelajaran Akidah Akhlak, kedudukan Akidah Akhlak, tujuan pembelajaran Akidah Akhlak, Ruang lingkup Akidah Akhlak, sistem pembelajaran terdahulu dan pada masa pandemi covid-19 dan dampak positif dan negatif terhadap pandemi covid-19

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini pembahasannya meliputi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Analisis data dan sistematika pembahasan. Bab IV Hasil penelitian: Pada bab ini membahas tentang gambaran tentang efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh. Bab V Penutup : Kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Profil Sekolah

1. Data Profil MTsN 4 Rukoh

a. Sejarah MTsN 4 Rukoh

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 ini pertama sekali didirikan oleh bapak prof. Dr. Safwan Idris, MA. Yaitu pada tahun 1900-an, saat itu beliau menjabat sebagai pembantu Rektor. Beliau pernah bercita-cita dan menyampaikan kepada seseorang bahwa insya Allah suatu saat nanti kita akan mendirikan sebuah madrasah Laboratorium untuk IAIN Ar- Raniry.

Pada tahun 1999 Madrasah Laboratorium IAIN menjadi kenyataan, yaitu pada saat presiden Republik Indonesia dijabat oleh Bapak Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Bapak presiden mengajurkan agar memperhatikan pendidikan di Aceh, usulan beliau ini mendapat sambutan dan diangkatlah sejumlah guru untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta penegerian beberapa Madrasah pada saat itu. Hal ini berdasarkan surat keputusan Meteri Agama No. 17 tanggal 22 Maret 1999.

Madrasah terpadu ini berstatus negeri sejak pendiriannya telah memiliki tenaga guru negeri dan nama Madrasah yaitu, MTsN dan MAN Rukoh, tapi belum memiliki siswa yang cukup. Gedung yang pertama kali dipakai untuk pembelajaran MTsN yaitu sebagian gedung Ushuluddin sebanyak 4 ruang.

Semenjak penegerian Madrasah ini sampai dengan sekarang telah mengalami perubahan, baik perubahan kurikulum yang digunakan, perubahan

Jakarta selama 1 (satu) bulan. Kegiatan magang tersebut dibiayai oleh BRR NAD-NIAS.

Setelah melakukan beberapa persiapan untuk menuju Madrasah Lab School, maka pada awal Tahun Pelajaran 2007/2008 di mulailah model pembelajaran Full day sampai dengan sekarang, untuk lebih jelasnya dalam pemaparan Profil ini akan dijelaskan dengan rinci tentang jam pelajaran inovatif yang dilakukan, jadwal waktu pembelajaran dan kegiatan-kegiatan bimbingan serta Ektrakurikuler. Dengan demikian maka menjadi “MTsN 4 LAB SCHOOL BINAAN UIN AR-RANIRY KOTA BANDA ACEH” adalah tujuan dari madrasah saat ini¹.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya siswa yang beriman, berilmu, beramal, berprestasi, dan berkarakter.

2) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan sistem Learning yaitu Pembelajaran Tuntas
- b. Penggunaan metode pendekatan metode yang tepat sesuai dengan materi
- c. Internalisasi dan korelasi nilai- nilai islam dan setiap mata pelajaran serta cerminan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Melaksanakan Evaluasi belajar secara berkala, terencana dan efektif

¹ Buku panduan sejarah sekolah MTsN 4 Rukoh

- e. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa
- f. Menciptakan pribadi yang berprestasi dalam setiap kompetensi
- g. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, inovatif dan berakhlaqul karimah
- h. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional terhadap tenaga pendidik dan kependidikan seiring dengan perkembangan Global
- i. Mendayagunakan sarana dan Prasarana Modern guna mencapai tujuan kualitas pendidikan.

2. Data Statistik MTsN 4 Rukoh

a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTsN 4 Kota Banda Aceh
2. Alamat Madrasah : Jln. Rukoh Utama Gp. Kopelma Darussalam
Banda Aceh
3. Kecamatan : Syiah Kuala
4. Kab/Kota : Banda Aceh
5. Provinsi : Aceh
6. No. T : (0651) 7555725
7. Kode Pos : 23111
8. SK Kelembagaan : SK Menag RI No 71 Tanggal 22 Maret 1999
9. Nomor Statistik Madrasah : 121111710004
10. Tipe Madrasah
 - a. Status : Negeri
 - b. Tingkat Akreditasi : A
 - c. Tipe Bangunan : Permanen
 - d. Keadaan Gedung : Baik

Luas Tanah : 3.378 M

11. Pemegang Rekening

- a. Kepala : Dra. Ina Rezkina, M.Pd
 b. Bendahara : Harfiyandi, S.Pd

3. Jumlah Guru dan Pegawai

No	Jenis Pegawai	L	P	Jumlah	Ket
1.	Guru Tetap	8	30	38	
2.	Guru Honor	1	4	5	
3.	Pegawai Tetap	4	-	4	
4.	Pegawai tidak tetap	3	1	4	
5.	Pegawai Kontrak	3	-	3	
Jumlah		19	35	54	

4. Jumlah Siswa/i 6 Tahun Terakhir

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA			KET
		KLS. VII	KLS. VIII	KLS. IX	
1	2014/2015	168	177	212	567
2	2015/2016	208	173	171	552
3	2018/2019	162	213	173	549
4	2017/2018	163	166	213	542
5	2018/2019	222	166	166	554
6	2019/2020	199	233	168	600
7	2021/2022	189	201	231	621

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian pada MTsN 4 Rukoh secara langsung yaitu itu mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak selama pandemi Covid-19 dan efektifkah pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 ini. Dari itu penelitian ini di lakukan hanya Khusus guru mata pelajaran Akidah Akhlak Saja dan juga beberapa siswa/i MTsN 4 Rukoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 4 Rukoh.

Selama ada virus covid-19 sistem pendidikan yang ada di Indonesia berubah, dari proses belajar secara langsung sampai proses belajar secara daring (online), pembelajaran daring ini dilakukan untuk mencengah penyebaran Covid-19. Meskipun demikian di tengah pandemi covid-19 ini sistem pembelajaran tetap dilakukan, yaitu di rumah masing-masing baik guru maupun siswa. Begitu juga halnya yang dilakukan di sekolah MTsN 4 Rukoh.

Sekolah MTsN 4 Rukoh juga mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dimana semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Untuk mengetahui Prose pembelajaran selama pandemi yang dilaksanakan di MTsN 4 Rukoh ini dan khususnya pada bidang mata pelajaran Akidah Akhlak maka peneliti memaparkan beberapa buah pertanyaan yang akan diwawancara langsung kepada guru yang bersangkutan dengan pelajaran Akidah Akhlak yaitu Ibu Darmiati, S.Ag dan juga Ibu Nurhayati, S.Pd.i.

Pertanyaan 1

Menurut paparan dari ibu Darmiati S.Ag, selama pembelajaran daring Aplikasi yang digunakan hanya grup WhatsApp (Wa). Akses teknologi juga hanya HP (telepon genggam), Karena menurut beliau tidak semua siswa ini berasal dari keluarga yang berada (mampu). mungkin ada dari mereka untuk mengikuti pembelajaran mereka harus berkongsi dengan kakak atau adik mereka di rumah².

menurut ibu Nurhayati S.Pd.i Aplikasi yang beliau gunakan selama pembelajaran daring dari sama dengan ibu Darmiati yaitu WhatsApp (wa). beliau menggunakan Hp sebagai akses teknologi karena mengetahui kondisi dari siswa ini tidak semuanya sama. “terkadang di rumah mereka hanya mempunyai satu hp itu juga harus berbagi dengan orang tuanya dan saudaranya di rumah³.”

Pertanyaan 2

Menurut paparan dari ibu Darmiati “Sebelum memulai pembelajaran persiapan yang dilakukan pertama sekali yaitu melihat materi. kemudian metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Agar dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah memahami dan mengerti⁴. Menurut paparan dari ibu Nurhayati “sebelum memulai pembelajaran persiapan yang dilakukan oleh beliau adalah membuat *power point* sesuai dengan materi pembelajaran. karena dengan membuat *power point* siswa ini lebih mudah

² Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 4 Agustus 2021

³ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MtsN 4 Rukoh pada tanggal 5 Agustus 2021

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 4 agustus 2021

mengerti. Setelah siswa melihat, membaca dan memahami kemudian di berikan waktu untuk beertanya apa saja belum mereka pahami. serta meminta mereka untuk mengambil sebuah kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. dan terakhir memberi mereka penungasan⁵.

Pertanyaan 3

Menurut “Paparasi ibu Darmiati tidak semua siswa ini dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. karena setiap siswa ini beda-beda, ada yang rajin, malas dan lain sebagainya⁶. Menurut paparan ibu Nurhayati sama dengan ibu Darmiatiu “tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran daring (online) dengan baik dan tertib. terkadang di saat kita tengah menjelaskan mereka ini ada yang kuotanya habis ada juga yang telat masuk ada yang bahkan ada yang tidak masuk sama sekali tanpa ada kabar”⁷.

Pertanyaan 4

Menurut paparan ibu Darmiawati “perbedaan yang paling terasa pada saat pembelajaran daring ini saat kita memberikan tugas kepada anak- anak tidak langsung di kerjakan. sehingga tugas bertambah banyak dan tidak di kumpulkan tepat pada waktunya. Menuurt paparan ibu Nurhayati “ Selama pembelajaran daring perbedaan paling dirasakan beliau yaitu saat materi yang di sampaikan tidak semua siswa dapat mengerti. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka jika ada siswa yang kurang memahami, mengerti materi tersebut bisa di jelaskan kembali.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 5 Agustus 2021

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati, *guru Akidah Akhlak*, di MTSn 4 Rukoh pada tanggal 5 Agustus 2021

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 5 Agustus 2021

siswa juga dapat langsung bertanya sampai mereka sudah mengerti tanpa ada kendala apapun. berbeda dengan daring yang terikat oleh waktu, jaringan dan juga hambatan- hambatan lainnya saat proses pembelajaran⁸

Pertanyaan 5

Menurut ibu Darmiati “untuk dapat mengetahui keahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Maka satu persatu siswa akan ditanya kembali tentang materi tersebut, baik dalam bentuk lisan karena jika pertanyaannya dalam bentuk tulisan siswa ini bisa saja menyontek dengan teman- temannya. Maka dari situlah dapat mengetahui siswa yang sudah mengerti dan belum. Menurut ibu Nurhayati “acuan atau tolak ukur untuk melihat siswa ini sudah mengerti atau belum yaitu dengan memberikan mereka tugas/ latihan kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari situlah kita dapat mengetahui siswa mana yang sudah mengerti atau belum⁹

Pertanyaan 6

Menurut ibu Darmiati “tantangan ketika pembelajaran daring dapat dikatakan sangat besar. Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut ibu Nurhayati “kesulitan atau tantangan bagi beliau selama pembelajaran secara daring ini adalah sebagai guru beliau harus dapat membuatsiswa ini mengerti bagaimanapun kondisi dan situasi belajar. Ketika ditanyakan kembali mereka dapat menjelaskannya dengan baik¹⁰.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati dan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 4-5 Agustus 2021

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati dan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh Pada tanggal 4- 5 Agustus 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Darmiati dan Ibu Nurhayati, *guru Akidah Akhlak*, di MTsN 4 Rukoh Pada tanggal 4- 5 Agustus 2021

Pertanyaan 7

Menurut paparan ibu Darmiati “Pembelajaran daring (online) ini kurang efektif. karenakan pada tahun lalu pembelajaran daring ini juga sudah diterapkan. Pengalaman pembelajaran daring tahun lalu membuat siswa banyak tidak paham, bahkan tidak mengerti sama sekali dengan materi yang telah kita ajarkan selama belajar daring. belajar daring ini kurang efektif juga karena mungkin ada siswa yang mempunyai keterbatasan baik perekonomian maupun lainnya.

Menurut Paparan ibu Nurhayati *“pembelajaran daring buka tidak efektif tetapi kurang efektif karena banyak sekali kendala atau hambatan dan kendala tersebut lebih kepada siswa. Apalagi siswa yang masih kelas satu, yang peralihan sekolahnya masih baru, mungkin diantara mereka ada juga yang belum lancar membaca dan tiba- tiba sudah ikot belajar daring. Dan juga kendala selama belajar daring ini pastinya terletak pada alat ataupun teknologi yang mereka gunakan sebagai alat pembelajara, seperti dari awal dikatakan terbatasnya kuota internet. Mungkin ada kebijakan yang diberikan oleh pemerintah yang berupa kuota gratis, dan terkendala pada jaringan, “kadang ada siswa yang tempat tinggalnya susah mendapat jaringan internet dengan baik, lebih enak belajar tatap muka langsung menurut saya ujar ibu Nurhayati”*.

Setelah melakukan wawancara dengan guru bidang studi Akidah Akhlak kemudian peneliti melakukan penelitian lagi dengan beberapa siswa di MTsN 4 Rukoh yang hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pertanyaan 1

Menurut paparan Siswa 1 dan lainnya tidak semua Aplikasi pembelajaran dapat mereka gunakan. Pembelajaran pada saat daring ini mereka hanya menggunakan WhatsApp (wa), semua bahan dan materi pembelajaran dikirim melalui grup wa. Akses teknologi yang digunakan selai hp juga lebtop sebagai alat pembelajaran ¹¹.

Pertanyaan 2

Menurut paparan dari siswa 1 dan lainnya jika dalam proses pembelajaran ada hambatan dan kendala mereka sangat membutuhkan bantuan orang lain. karena ada diantara mereka selain menggunakan hp juga menggunakan lebtop¹².

Pertanyaan 3

Menurut paparan siswa 1 dan lainnya sebian dari mereka jaring internet bukan menjadi saru hambatan dan kendala bagi mereka. Karena dirumahn ada yang mempunyai wifi. *Alhamdulillah tidak ada kendala apapun karena di rumah saya mempunyai wifi jadi pada saat pembelajaran saya dapat mengikutinya dengan baik dari awal sampai akhir.* Ujar siswa 1. Akan tetapi ada sebagian dari mereka hambatan dan kendala pada saat pembelajaran yaitu pada jaringan internet yang membuat mereka tidak fokus dalam proses pembelajaran. *“saya tidak dapat mengakses intermet dengan lancar karena tempat saya tinggal jaringannya susah sedikit dan itu menjadi satu kendala bagi saya sehingga saya tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik”* Ujar siswa 2.

Pertanyaan 4

¹¹ Hasil wawancara siswa/i MTSn 4 Rukoh pada tanggal 4 Agustus 2021

¹² Hasil wawancara siswa/i MTSn 4 Rukoh pada tanggal 4 Agustus 2021

Menurut paparan Siswa 1 dan lainnya, pembelajaran pada saat daring bagi mereka sangat berbeda dengan belajar tatap muka. Karena bagi mereka pembelajaran daring mereka lebih sulit mengerti dan memahami dengan materi yang diajarkan belum lagi dengan tugas yang diberikan oleh guru. *”kadang saya juga tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru kalau belajar daring ini kita juga malas, kalau di kasih tugas sama guru sering memunda- nunda untuk mengerjakannya. jika ada materi yang tidak bisa kita pahami sedikit susah untuk bertanya dengan gurunya. belum lagi dengan jaringan yang tiba- tiba putus sendiri, kuota internet habis, beda sekali dengan belajar tatap muka. kalau ada yang tidak bisa dipahami kita bisa langsung tanyakan kepada guru, ataupun teman”* Ujar mereka. selain kendala pada jaringan internet, ada sebagian dari mereka terkendala pada alat media pembelajaran, seperti *“kendala bagi saya bukan hanya pada jaringan saja. saya juga harus berkongsi hp dengan kakak saya”* Ujar siswa 4. Maka dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui daring ini rata-rata mempunyai kendala ataupun keluhan yang sama. bagi mereka belajar daring ini juga membuat mereka menjadi tidak disiplin bagi dari segi waktu maupun lain¹³.

Pertanyaan 5 A R - R A N I R Y

Menurut paparan siswa 1 dan lainnya Agar tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir cara mereka ini berbeda-beda. Ada yang hanya mendengar dan menyimak mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. bahkan ada juga agar tetap fokus dalam pembelajaran mereka harus lebih banyak bertanya. *“saya tipe yang tidak dapat belajar jika ribut dan juga metode*

¹³ Hasil wawancara siswa/i MTsN 4 Rukoh pada tanggal 4 Agustus 2021

yang digunakan oleh guru harus bervariasi jika hanya sekedar menjelaskan kita semua tidak fokus jadi bawaannya mengantuk, yang pada akhirnya kita sama sekali tidak mengerti apa yang guru sampaikan” Ujar siswa 5. “kalau menurut saya cara agar tetap fokus saat pembelajaran pertama sekali mencari tempat yang tenang, jaringannya bagus, karena jika jaringan tidak bagus kita tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik” Ujar siswa 2. “ Menurut pribadi saya sendiri agar tetap fokus dalam mengikuti sebuah pembelajaran yaitu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, kemudian bertanya apa yang tidak kita pahami, jika ada penungasan langsung menyelesaikan tanpa menunda- nunda, juga menyimpakan alat pembelajaran yang lengkap sebelum mengikuti sebuah pembelajaran. Kemudian mencari tempat kira- kira nyaman kita gunakan saat mengikuti pembelajaran, itu saja menurut saya “ Ujar siswa 5¹⁴.

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan beberapa siswa kemudian melakukan wawancara lagi yaitu dengan ibu Dra. Ina Rezkina, M.Pd selaku kepala sekolah MTsN 4 Rukoh. Menurut beliau pembelajaran daring ini memang sangat berbeda dengan belajar tatap muka. Yang pertama sekali karena di sekolah tersebut belajar daring itu juga baru pertama kali dirasakan oleh guru-guru dan juga siswa. jadi banyak terjadi ketidak pahaman baik dari guru maupun siswa. Beliau mengatakan bahwa sebagian kepala sekolah juga bingung merasa kebingungan bagaimana cara untuk membentuk suatu pembelajaran efektif tentunya harus mempersiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan kondisi guru dan siswa. Mengingat aplikasi yang digunakan untuk

¹⁴ Hasil wawancara siswa/i MTsN 4 Rukoh 2021

pembelajaran masa daring ini cukup banyak dan pada akhirnya beliau memutuskan untuk pembelajaran disekolah tersebut hanya menggunakan aplikasi WA saja. Pembelajaran daring menurut beliau tidak seefektif pembelajaran tatap muka karena banyak sekali kendala yang dialami oleh guru dan siswa ketika pembelajaran tersebut berlangsung¹⁵.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran Akidah Akhlak pada MTsN 4 Rukoh kurang efektif , karena banyak sekali kendala dan hambatan dalam pembelajaran baik dari guru maupun siswa itu sendiri, dan salah satu kendala atau hambatan dalam pembelajaran daring ini yaitu terletak pada keterbatasan kuota internet dan juga jaringan internet Ini berdasarkan hasil dari wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga hasil wawancara dengan siswa/i di MTsN 4 Rukoh¹⁶.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui indikator dan pertanyaan-pertanyaan di dalam wawancara, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring di MTsN 4 Rukoh ini tergolong kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa/i dan kepala sekolah di MTsN 4 Rukoh ini maka dapat di simpulkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi di karenakan oleh sebab-sebab tertentu salah satu sebab utamanya yaitu

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Ina Rezkina kepala sekolah MTsN 4 Rukoh pada tanggal 5 Agustus 2021

¹⁶ Hasil Observasi penelitian di MTsN 4 Rukoh pada tanggal 3-5 Agustus 2021

pada jaringan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ajuan Tuhuteru yang menunjukkan bahwa fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran sistem daring (online), Karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran. keberadaan siswa/i yang jauh dari pusat kota maupun jauh dari jangkauan jaringan prosuder tentunya membuat siswa/i tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lancar. Ketidakstabilan jaringan menjadi suatu hambatan bagi siswa/i dalam mengikuti pembelajaran daring (online)¹⁷. Dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gerry Krista Permana yang menunjukkan bahwa ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E- learning* yaitu jaringan internet yang sudah tersedia tetapi kapasitas kecepatan akses internet kurang optimal, masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai hp maupun leaptop sehingga menghambat proses belajar, dan siswa masih kurang memahami apa, dan bagaimana konsep pembelajaran berbasis Online¹⁸. Sebab lain yang membuat kurang efektifnya pembelajaran pada masa pandemi yaitu pada metode belajar yang bervariasi. jika metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi maka siswa/i akan merasa jenuh / malas untuk belajar sehingga membuat suasana belajar yang tidak aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Laras Kristia Ningsih yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi. sebab lain juga yang

¹⁷ Ajuan Tuhuteru, "Ale Rasa Beta Rasa: Ccovid-19 dan pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon", *jurnal Emik*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 113-114

¹⁸ Gerry Krista permana, dkk, "Persepsi Siswa dan Guru Terhadap pelaksanaan Pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta", *Jurnal pensil jurusan teknik sipil UNJ*, Vol. 2, 2013, h.112.

membuat kurang efektif pembelajaran daring pada MTsN 4 Rukoh ini yaitu pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori saja¹⁹.

kurang efektifnya pembelajaran pada masa daring ini juga disebabkan oleh interaksi belajar yang kondusif atau dapat dikatakan keterbatasan waktu, sehingga membuat pembelajaran tidak menyenangkan. dan fasilitas belajar kurang memadai. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aqma rina yang menunjukkan bahwa keterbatasan waktu serta ruang berkomunikasi dalam pembelajaran daring, sehingga menyebabkan siswa/i tidak paham dan mengakibatkan mereka kurang senang dan sulit mengerti materi yang di pelajari secara daring²⁰. Kurang efektifnya pembelajaran pada masa daring juga dipengaruhi oleh motivator belajar, yang disebabkan oleh berbagai macam hal, baik dari kurangnya dukungan orang tua murid, guru maupun mereka sendiri. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hafida yang menunjukkan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa/i selama masa pandemi ini di pengaruhi oleh guru dan orang tua murid yang tidak memantau aktivitas siswa pada masa proses pembelajaran. Siswa membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan²¹

¹⁹ Laras Kristia Ningsih, "Kejenuhan Belajar Masa pandemi Covid-19 siswa SMTA Di Kedungwungu Indramayu", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020,) h. 14

²⁰ Aqma Rina ZA," Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada mata kuliah perkembangan Hewan Di Masa pandemi Covid-19 ", *Skripsi* , (Banda Aceh : UIN Ar- Raniry, 2021), h.47

²¹ Hafida, dkk. "Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, h.8

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 di MTsN 4 Rukoh ini tidak seoptimal dengan pembelajaran tatap muka, di karenakan ada beberapa kendala yang dimiliki oleh guru dan siswa baik dari segi fasilitas pembelajaran, waktu, dan jaringan internet, yang menjadi salah satu hambatan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
2. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Rukoh dapat di katakan kurang efektif tidak seperti pembelajaran tatap muka. Di karenakan sebab-sebab tertentu, salah satu sebab utamanya yaitu pada jaringan internet, terletak pada keterbatasan kuota internet. Serta metode yang guru gunakan tidak bervariasi sehingga membuat siswa ini jenuh dan malas dalam pembelajaran. Kemudian interaksi belajar yang kondusif atai dapat dikatakan keterbatasan waktu, Motivasi belajar yang disebabkan oleh berbagai macam hal, baik dari kurangnya dukungan orang tua murid, guru mauapun dari diri sendiri. hal ini berdasarkan hasil dari wawancara langsung dengan guru Akidah Akhlak dan juga siswa/i di MTsN 4 Rukoh.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian , maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Untuk kepala sekolah MTsN 4 Rukoh

kepala MTsN 4 Rukoh untuk lebih sering memberikan petahin- pelatihan serta seminar-seminar yang mendukung pendidik baik dalam mengembangkan metode maupun dalam media pembelajaran serta aspek- aspek lainnya, gunanya untuk dapat menambahkan wawasan agar terciptanya suatu target pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

2. Untuk pendidik (guru) MTsN 4 Rukoh

Pendidik (guru) diharapkan mampu dalam mengembangkan model maupun metode pembelajaran yang bervariasi gunanya untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif, inovatif dan kreatif dengan teknologi yang ada. Sehingga siswa tidak jenuh dan lebih aktif serta semangat dalam belajar Akidah Akhlak walaupun pembelajaran secara daring.

3. Siswa MTsN 4 Rukoh

Siswa hendaknya dalam belajar lebih bersemangat lagi walaupun belajar secara online, agar mendapatkan hasil nilai yang baik seperti yang di inginkan.

4. Penelitian yang akan datang

Untuk para mahasiswa/i akan datang dapat mengembangkan penelitian ini dengan variable- variable yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Abdul Azis Al- Jibrin. *Cara Mudah Memahami Aqidah* Jakarta: Pustaka At- Tazkiya ,2006 .
- Abdul Hamid, dkk. *Ilmu Akhlak* , Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Arif S.Sadirman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia,2008.
- Chabib Thoha, dkk. *Metodelogi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Belajar, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Duta Ilmu Surabaya: 2005
- Eman Supriatna, Wabah Corona Virus Disease Covid-19 dalam Pandangan Islam *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol 7 No 6, 2020.
- Fitri Febriyanti, Metafora Konseptual Corona Pada Mahasantri STAI Al-Anwar Sarang *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 2020.
- Hadi, dkk, *Metodologi penelitian pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2005
- Herd Immunity”, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Vol. 10 No. 3, Juli 2020
- Hamzah B.Uno, dkk. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- Iskandar, *Metodologi penelitian dan pendidikan dan sosial kualitatif dan kuantitaif* Jakarta : Gaung Persada Press, 2008
- Jumanta Hamdayama. *Model dan Metode pembelajaran kreatif dan Berkarakter*, Jakarta: Ghalia Indonesia 2014.
- Khaidir, Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri I Simpang Ulim, *Skripsi*, Banda Aceh : 2012.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan , *kemendikbud resmikan kebijakan bantuan kuota Data interet 2020*, Jakarta : 2020 .
- Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Remaja Rosdakarya 2004.
- M. Azri Ziad, Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMPN 9 Batanghari , *Skripsi*, Jambi: UIN Sutha Jambi, 2021.

- Muhammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari behavioristik sampai Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Marzuki, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta : Andi Press, 2001
- Nata Abuddin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* Jakarta:Rajawali, 2013
- Nur jamisah, Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak di Mas Luqman Al- Hakim, *Skripsi*, Banda Aceh : 2018.
- Pangaribuan Rismauli , *Dampak positif pandei Covid-19 terhadap dunia pendidikan*, pekan Baru : 2021
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008.
- Rina Tri Handayani, dkk. Pandemi Covid-19, *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*, Februari 2020.
- Remiswal, *Format pengembangan Strategi PAIKEEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu 2013.
- Slameto. *Belajar dan faktor- faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta ,2006.
- Sugandi, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2004.
- Tim Redaksi. *kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2008.Trianto, *Manajemen Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* , Jakarta: Kencana .

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-11633/U.63/FTK/KP.07.6/11/2020**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Sri Suyanta, S.Ag.,MA sebagai pembimbing pertama
Dr. Muzakir, S.Ag.,M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi
Nama : Musliati
NIM : 170201170
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 4 Rukoh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 2 November 2020

Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

revisi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242

Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B- 2021 /Kk.01.07/4/TL.00/08/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

03 Agustus 2021

Yth, Kepala MTsN 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10441/Un.03/FTK-I/TL.00/06/2021 tanggal 01 Juli 2021, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Musliati**
NIM : **170201170**
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AR - RANIRY



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH
Jln. Utama Desa Rukoh Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111
email: mtsnrukohbna@yahoo.com website : <http://mtsn4bna.sch.id>
NSM : 121111710004 NPSN : 10114183

Nomor : B- 066 /Mts.01.07.4/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

17 Januari 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan surat saudara Nomor B-1044/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2021 tanggal 01 Juli 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor B-2085/Kk.01.07/4/TL.00/08/2021 tanggal 03 Agustus 2021, dengan ini kami sampaikan bahwa:

N a m a : Musliati
N I M : 170201170
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

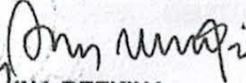
Telah selesai melaksanakan Penelitian Ilmiah Untuk penyusunan *Skripsi* dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 4 Banda Aceh".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Wassalam
Kepala,


INA REZKINA

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10441/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MTsN 4 Rukoh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUSLIATI / 170201170
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 4 Rukoh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Oktober
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Musliati
Tempat/Tgl. Lahir : Samalanga, 22 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Samalanga, Kec. Samalanga, Kab. Bireuen
Telpon/HP : 0852-2800-4620

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Husen
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Darussalam, Kec. Samalanga. Kab. Bireuen.

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

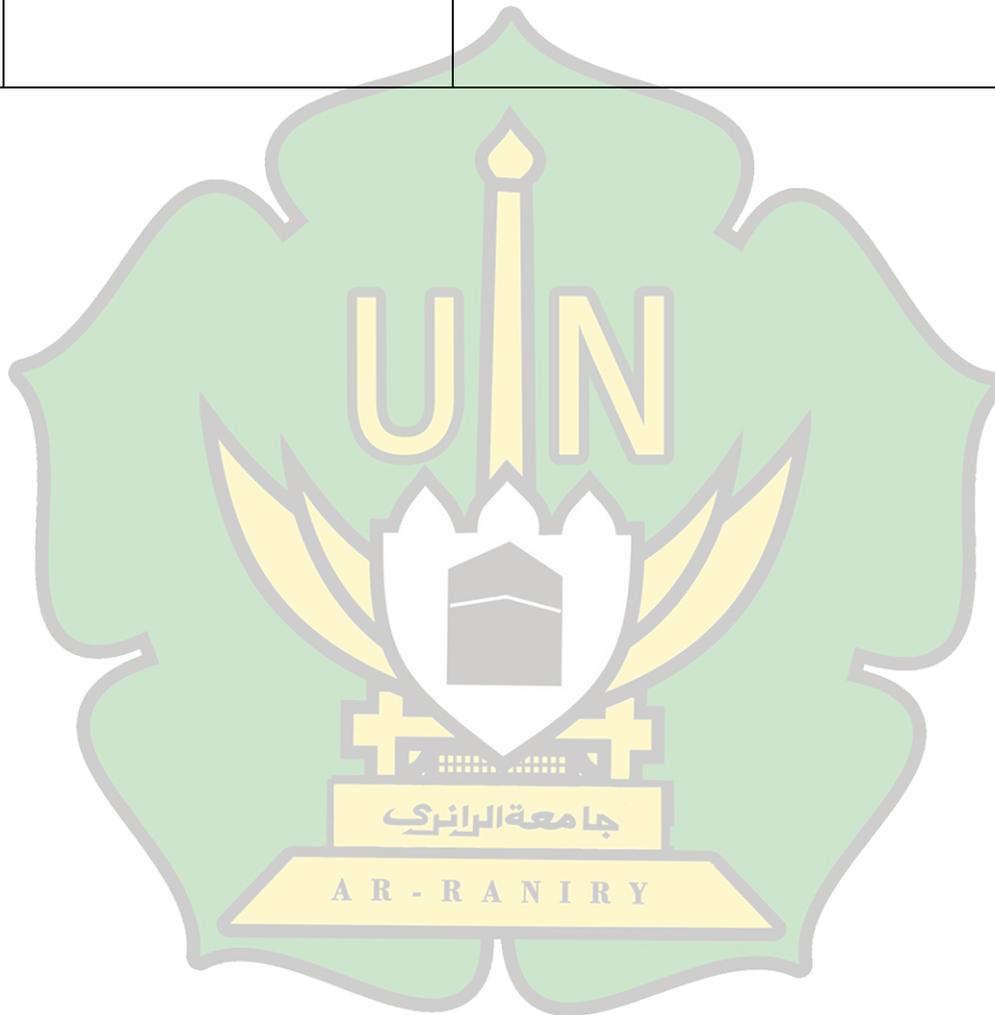
SD : MIN Matang jareueng
SMP : MTsN 3 Samalanga
SMA : MAN 1 Samalanga
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Lampiran 01. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU

NO	Indikator	Pertanyaan
Akses Teknologi		
1.	komputer atau telepon genggam	<p>1. Apakah bapak/ibu dapat menggunakan semua aplikasi yang terpasang pada hp atau komputer dengan baik?</p> <p>Kemudian apakah bapak/ibu dapat mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak , apa kendalanya?</p>
Aktivitas Guru		
1.	Gaya dan Strategi mengajar	<p>2. Apa persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran Akidah Akhlak secara daring (<i>online</i>) ?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu, apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik ?</p> <p>4. Apa perbedaan paling signifikan (penting) yang dirasakan ketika mengajar secara daring dibandingkan dengan mengajar tatap muka di kelas ?</p> <p>5. Apa tolak ukur atau acuan yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi Akidah Akhlak yang sudah disampaikan ?</p> <p>6. Menurut bapak/ibu sebagai guru Akidah Akhlak, apa tantangan/ kesulitan terbesar</p>

		<p>yang dihadapi ketika mengajar Akidah Akhik secara daring tanpa didukung dengan adanya pertemuan tatap muka seperti sebelum adanya pandemi Covid-19 ini ?</p> <p>7. Menurut bapak/ibu apakah pembelajaran pada masa pandemin Covid-19 efektif ?</p>
--	--	---



Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

NO	Indikator	Pertanyaan
Akses Teknologi		
1.	Komputer atau telepon genggam	1. Apakah Adik dapat menggunakan semua aplikasi yang terpasang pada komputer atau telepon genggam? Jika tidak, aplikasi apa yang tidak bisa adik gunakan ? 2. Apabila ada <i>software</i> atau aplikasi yang bermasalah, apakah adik-adik mampu untuk mengatasinya sendiri ?
2.	Koneksi Internet	3. Apakah adik bisa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak, apa kendalanya ?
Aktivitas siswa dalam menyukseskan pembelajaran daring		
1.	Kebiasaan Belajar	4. Apakah adik mampu memahami materi akidah akhlak yang di sampaikan oleh guru melalui media pembelajaran online ? jika tidak , apa penyebabnya ? 5. Apa cara yang adik lakukan agar tetap fokus dan konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak secara online?

Lampiran 02



Foto depan Sekolah



Foto Visi Misi dan peraturan sekolah



wawancara dengan ibu Darmiati dan Ibu Nurhayati





جامعة الرانيري

AR - RANIRY



UIN

جامعة الرانيري

Wawancara dengan siswa/i

A R - R A N I R Y